

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Distribusi Frekuensi responden yang mengalami kecemasan mayoritas terletak pada masa remaja akhir yaitu berusia 22 tahun dan berjenis kelamin perempuan
2. Sebagian besar tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebelum mendengarkan murottal Al-Qur'an dalam kategori ringan. Sebagian besar tingkat kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an dalam kategori tidak ada kecemasan.
3. Ada perbedaan signifikan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta setelah diberikan terapi spiritual mendengarkan murottal Al-Qur'an
4. Ada pengaruh terapi spiritual mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan $p = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan terapi spiritual mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menjadi salah satu teknik non-farmakologi/ terapi alternatif untuk mencegah ataupun mengatasi dan mengendalikan kecemasan pada Mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang timbul akibat penyusunan tugas akhir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan audio surat Al-Qur'an yang berbeda atau bervariasi disetiap pertemuan yang dilakukan untuk membandingkan apakah dengan menggunakan variasi surat dalam terapi murottal disetiap pertemuannya dapat lebih efektif menurunkan kecemasan dibandingkan dengan hanya menggunakan satu audio surat dalam Al-Qur'an untuk terapi spiritual mendengarkan murottal Al-Qur'an.

3. Bagi Jurusan Keperawatan

Diharapkan ketua jurusan keperawatan dapat membuat suatu kegiatan rohaniah yang dapat dilaksanakan satu kali dalam seminggu seperti mendengarkan murottal Al-Qur'an dan terjemahannya dilanjutkan dengan membahas terjemahan dari ayat per ayat/ tafsir Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara tatap muka ataupun melalui media online seperti *google meet*, *zoom* ataupun *live youtube* mengingat beberapa tahun terakhir ini Indonesia dan penjuru dunia sedang dihadapkan oleh pandemi covid-19 yang tidak kunjung selesai dengan berbagai aturan yang telah

dilakukan seperti menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.